

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NAELA ARBACH
NIM : 4319128

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NAELA ARBACH
NIM : 4319128

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naela Arbach

NIM : 4319128

Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Sistem PengendalianIntern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pemalang Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Mei 2023

Yang menyatakan



Naela Arbach

NOTA PEMBIMBING

H. Ahmad Rosyid, M.Si

Perum Graha Tirto Asri Jl Seroja 2 No 43 Tanjung Tirto Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdr. Naela Arbach

Yth.

Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya

kirirkan naskah skripsi saudara:

Nama : Naela Arbach

NIM : 4319128

Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pemasang Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Mei 2023

Pembimbing



H. Ahmad Rosyid, M.Si

NIP. 19790331200660401003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Naela Arbach**
NIM : **4319128**
Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pemalang Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi**
Dosen Pembimbing : **H. Ahmad Rosyid, M.Si**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

M. Nasrullah, M.Si
NIP.198011282006041003

Penguji II

Aditya Agung Nugraha, M.E
NIP.199008112019031008

Pekalongan, 13 Juni 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr.Hj. Shinta Dewi Rismawati S.H, M.H.
NIP.197502201999032001

MOTTO

“Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, Tuhanmu lah yang Mahamulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al’Alaq 96:1-5)

Everything we hear is an opinion, not a fact. Everything we see is a perspective, not the truth.

(Marcus Aurelius)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas nikmat Allah SWT, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Imam Rofi'i dan Ibu Daryati yang senantiasa memberikan dukungan penuh, memberikan doa dan kasih sayang yang terhingga pada saya. Tanpa kalian saya tidak akan sampai dititik ini.
2. Kepada kakak-kakak saya Khabib Syaefullah, Irva Khasanah dan Mahbub Hidayatullah yang sudah menjadi suport system setelah kedua orang tua.
3. Untuk sahabat dan temen-temen seperjuangan skripsi saya Fiyana, Lia, dan Umah telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Untuk sahabat majelis doa baik-baik saya Ririn, Hasna, Krisiana, Nisa, dan Kumala terima kasih untuk selalu mendengarkan keluh kesah saya dan sudah mau menjadi teman yang baik untuk saya.
5. Untuk Dosen Pembimbing, Bapak H. Ahmad Rosyid, M.SI yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan Skripsi ini terselesaikan.
6. Untuk Dosen Wali, Ibu Karima Tamara, S.T.M.M yang selalu mengarahkan dalam masa perkuliahan
7. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2019 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.

ABSTRAK

NAELA ARBACH, Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pemalang Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi

Sebagai bagian organisasi, setiap instansi pemerintahan wajib melaporkan pelaksanaan tugas pokoknya dengan melaporkan kegiatan badan yang dilakukannya. Akuntabilitas merupakan citra transparansi dan kepercayaan bagi yang menjalankannya. Transparansi merupakan asas keterbukaan dan kejujuran terhadap publik, hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa publik memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan penuh tanggung jawab pemerintah atas sumber daya yang dikelola sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan sebuah proses terpadu dari aktivitas yang dilakukan oleh semua pegawai secara kontinu guna memberikan kepastian atas tercapainya suatu tujuan organisasi dengan penyelenggaraan kegiatan, pelaporan keuangan yang efisien dan efektif, pengamanan kekayaan negara, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Komitmen organisasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang membuat perjanjian atau keterikatan yang tercermin dalam tindakan atau perilaku seseorang terhadap organisasi dalam bentuk loyalitas dan pencapaian visi, misi, nilai dan tujuan organisasi

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) yang diolah dengan software Smart PLS 3.0. Menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data membagikan kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan kriterianya sebelumnya. Kuesioner penelitian ini ditujukan kepada Kasubag Keuangan, Kasubag Umum, Jabatan Fungsional, dan Pegawai Non ASN di Instansi Pemerintah Kabupaten Pemalang untuk menjawab pertanyaan tiap variabel.

Dalam penelitian ini ditemukan transparansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang sedangkan akuntabilitas berpengaruh sebaliknya. Komitmen organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Pengendalian Intern, Kinerja Instansi Pemerintah, Komitmen Organisasi

ABSTRACT

NAELA ARBACH, The Influence of Accountability, Transparency, and Internal Control Systems on the Performance of Pemalang Regency Government Agencies With Organizational Commitment as a Moderating Variable

As part of the organization, each government agency is required to report on the implementation of its main duties by reporting on the activities of the agency it carries out. Accountability is an image of transparency and trust for those who run it. Transparency is the principle of openness and honesty towards the public, this is based on the fact that the public has the right to know openly and fully the government's responsibilities for resources that are managed in accordance with applicable laws and regulations. The Internal Control System (SPI) is an integrated process of activities carried out by all employees on an ongoing basis to provide certainty for the achievement of an organizational goal by organizing activities, efficient and effective financial reporting, safeguarding state assets, and compliance with laws and regulations. Performance is the output/result of activities/programs that have been or are to be achieved in relation to the use of the budget with measurable quantity and quality. Organizational commitment is a situation where a person makes an agreement or attachment which is reflected in one's actions or behavior towards the organization in the form of loyalty and achievement of the vision, mission, values and goals of the organization.

This research is quantitative using moderated regression analysis (MRA) processed with Smart PLS 3.0 software. Using primary data with data collection techniques, distributing questionnaires to respondents who have previously determined the criteria. This research questionnaire was addressed to the Head of Sub-Section of Finance, Head of Sub-Division of General Affairs, Functional Positions, and Non ASN Employees in Pemalang Regency Government Agencies to answer questions for each variable.

In this reseacrh, it was found that transparency and the internal control system had a positive effect on the performance of government agencies in Pemalang Regency, while accountability had the opposite effect. Organizational commitment cannot strengthen the influence of accountability, transparency, and internal control systems on the performance of government agencies in Pemalang Regency.

Keywords: Accountability, Transparency, Internal Control System, Performance of Government Agencies, Organizational Commitment

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Karima Tamara, S.T.M.M selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
7. Bapak H. Ahmad Rosyid, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi penulis.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan material dan moral.

9. Sahabat saya Ririn Hasna, Krisiana, Nisa, Kumala, Fiyana, Lia, dan Umah, dan semua teman yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019
11. Teman-teman Organisasi saya UKM-F KWU FEBI dan Tax Center sebagai wadah pengembangan diri penulis selama menjadi mahasiswa

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Pekalongan, 3 Mei 2023

Penulis,



NAELA ARBACH

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat.....	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi Dan Sampel	38
C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	41

E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Metode Analisis Data	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran umum.....	51
B. Hasil Penelitian	51
C. Hasil Pengujian	53
D. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian	78
C. Saran.....	78
D. Implikasi Teoritis Praktis	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

ـَ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pemalang	2
Tabel 1. 2 Capaian Indikator dalam kinerja utama Badan Kepegawaian Daerah (BKD) tahun 2020 Kabupaten Pemalang.....	4
Tabel 1. 3 Capaian Indikator dalam kinerja utama Badan Pendapatan Daerah Bapenda) tahun 2020 Kabupaten Pemalang	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Organisasi Perangkat Daerah.....	39
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator	42
Tabel 3. 3 Pertanyaan Reverse.....	45
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	51
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Skema PLS Awal.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Skema PLS Setelah Penghapusan	55
Tabel 4. 5 Nilai AVE	56
Tabel 4. 6 Nilai Loading Factor	57
Tabel 4. 7 Data Heteroit-Monorait Rasio (HTMT).....	59
Tabel 4. 8 Pengujian Pada Konstruk Reliabilitas.....	61
Tabel 4. 9 Pengujian R Square.....	64
Tabel 4. 10 Pengujian Analisis Jalur.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 4. 1 Skema PLS SEM Awal pengujian	53
Gambar 4. 2 Hasil uji outer model setelah penghapusan.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian	II
Lampiran 2 Surat keterangan telah melakukan penelitian dari lokasi	VI
Lampiran 3 Kuesioner	VII
Lampiran 4 Data penelitian	XVIII
Lampiran 5 Hasil uji	XLII
Lampiran 6 Dokumentasi penelitian	XLVII
Lampiran 7 Daftar riwayat hidup	XLIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi sektor publik di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dalam kurun waktu singkat. Dalam akuntansi sektor publik berfokus pada penerapan akuntansi pada lembaga pemerintah, organisasi publik perusahaan milik negara/daerah, ataupun lainnya. Hal ini tercermin dari semakin meningkatnya tuntutan semua organisasi sektor publik akan pelaksanaan akuntabilitas publik yang transparan dan kredibel, karena terwujudnya sebuah tata kelola pemerintahan yang kredibel dan akuntabel adalah cita-cita semua pihak.

Sebagai bagian organisasi, setiap instansi pemerintahan wajib melaporkan pelaksanaan tugas pokoknya dengan melaporkan kegiatan badan tersebut. Untuk menyelenggarakan organisasi sektor publik yang transparan dan kredibel dibutuhkan sebuah perencanaan, penyusunan, dan penganggaran yang tepat. “Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah” (SAKIP) ialah sebuah sistem penyusunan laporan kinerja yang sudah disesuaikan berdasarkan ketentuan peraturan undang-undang yang ada. Undang-undang No. 29 Tahun 2014 yang membahas SAKIP mendefinisikan “SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) sebagai susunan kegiatan, alat, dan juga prosedur yang dirancang secara sistematis sebagai penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan

melaporkan kepada pihak berwenang terkait dengan peningkatan akuntabilitas dan efisiensi kinerja”.

Kinerja ialah suatu hasil/keluaran suatu kegiatan/program yang sudah maupun akan dilaksanakan yang berkaitan dalam penggunaan anggaran, yang diukur dari segi kualitas dan kuantitas. Pelaksanaan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) direalisasikan dalam bentuk yakni “Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan” (LAKIP), meliputi laporan realisasi kinerja dan penjelasan apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapain dalam perencanaan, pengukuran, dan pelaporan (Sari et al., 2018)

Dalam laporan kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pemalang mendapat predikat penilaian “B” dengan nilai 65,81 ditahun 2019. Dengan rincian komponen penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pemalang

No	Komponen yang dinilai	Bobot (%)	Nilai
1.	Capaian kinerja	20	11,43
2.	Evaluasi internal	10	6,37
3.	Pelaporan kinerja	15	10,28
4.	Perencanaan kinerja	30	21,85
5.	Pengukuran kinerja	25	15,88
Nilai hasil evaluasi		100	65,81
Tingkat akuntabilits kinerja			B

Tak hanya mendapatkan predikat “B” ditahun yang sama Pemerintah Kabupaten Pemalang mendapat penghargaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN Awards). Hal ini dikarenakan Pemerintah Kabupaten Pemalang memanfaatkan teknologi informasi dan publikasi serta

memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat. Tak hanya Kabag Hukum Setda Pematang Beserta jajaran juga mendapatkan penghargaan harapan III kategori Kabupaten/Kota dalam baiknya dokumentasi dan informasi serta mudahnya pengaksesan informasi oleh masyarakat yang ada di OPD Pematang.

Meskipun meraih predikat “B” dan juga beberapa penghargaan ditahun yang sama, masih banyak perbaikan yang harus dilakukan. Catatan dievaluasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengenai kinerja instansi Pemerintah Kabupaten Pematang pada poin perencanaan kinerja mendapat nilai sebesar 21,85 dari bobot 30%. Hal ini dikarenakan belum lengkapnya dokumen RPJMD/Restaranya dan juga belum maksimalnya monitoring RPJMD/Restra dan rekomendasi solusi menjadi catatan pada poin perencanaan kinerja.

Pada poin pengukuran kinerja mendapat nilai sebesar 15,88 dari bobot 25%, hal tersebut dikarenakan belum adanya publikasi indikator apa saja yang dijadikan pedoman, pengumpulan data yang tidak dilakukan secara berkala, dan pengukuran kinerja belum digunakan secara maksimal dalam pengendalian dan pemantauan secara berkala. Pada poin pelaporan kinerja mendapat nilai 10,28 dari bobot 15%, hal tersebut dikarenakan laporan tidak disajikan sepenuhnya, kurangnya publikasi, dan juga informasi kinerja tidak dijadikan evaluasi sepenuhnya pada akuntabilitas kinerjanya.

Pada poin evaluasi internal mendapat nilai sebesar 6,37 dari bobot 10%, hal tersebut dikarenakan belum maksimalnya evaluasi yang dilakukan oleh

Pemerintah Kabupaten Pemalang sebagai tindak lanjut dalam perbaikan pelaksanaan dimasa mendatang. Pada poin capaian kinerja mendapat nilai sebesar 11,43 dari bobot 20% dengan evaluasi mengefektifkan penerapan budaya kerja dengan mempublikasi dokumen penetapan kinerja, memonitoring secara berkala, perbaikan pada laporan kinerja, pemanfaatan laporan kinerja sebagai bahan evaluasi, dan menindaklanjuti evaluasi secara berkala.

Berikut adalah capaian indikator dari instansi Kabupaten Pemalang pada tahun 2020:

Tabel 1. 2 Capaian Indikator dalam kinerja utama Badan Kepegawaian Daerah (BKD) tahun 2020 Kabupaten Pemalang

No	Indikator	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Prosentase ASN yang mengikuti diklat	5,01%	3,29%	65,67%
2.	Prosentase Aparatur Sipil Negara yang ikut serta dalam assesment (Uji Kompetensi) sebagai bahan pertimbangan tim Baperjakat	15%	7,24%	48,27%

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa ada 2 indikator yang tidak mencapai target yaitu ASN yang mengikuti diklat sebesar 65,67% dengan realisasinya dibawah target yaitu sebesar 3,29%. Adapun prosentase Aparatur Sipil Negara ikut serta dalam assesment (Uji Kompetensi) sebagai bahan pertimbangan tim Baperjakat sebesar 48,27% dengan realisasi 7,24%.

Permasalahan yang terjadi ini dikarenakan tidak semua PNS yang mengikuti program pengembangan kompetensi melapor ke BKD sehingga data

pengembangan kompetensi tidak tercatat dengan baik, Perilaku indisciplin oleh individu, Kurangnya kecakapannya atasan dalam pembinaan terhadap bawahannya secara langsung, serta pemahaman yang rendah para atasan langsung terhadap peraturan disiplin PNS, terutama terkait dengan teknis/tata cara penjatuhan hukuman disiplin bagi bawahannya yang melakukan pelanggaran disiplin PNS.

Tabel 1. 3 Capaian Indikator dalam kinerja utama Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) tahun 2020 Kabupaten Pemalang

No	Indikator	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Prosentase wajib pajak tertagih /presentase data pajak yang ditetapkan (PBB)	70%	68,33%	97,61%
2.	Peningkatan pertumbuhan PAD	6,17%	-7,75%	-125,61%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ada 2 indikator yang tidak mencapai target yaitu Prosentase wajib pajak tertagih/presentase data pajak yang ditetapkan (PBB) sebesar 97,61% dengan realisasi 68,33%. Adapun Peningkatan pertumbuhan PAD sebesar -125,61% dengan realisasi -7,75% maka pencapaian indikator di tahun 2020 untuk Peningkatan pertumbuhan PAD mendapat predikat sangat rendah. Dalam pencapaian indikator kinerja terdapat beberapa faktor yaitu pelayanan yang masih kurang memadai dengan terbatasnya tempat pembayaran pajak dan retribusi daerah, kurang validnya data base wajib pajak yang harus disimpan, belum efektifnya regulasi pajak dan sistem informasi daerah, serta belum optimalnya pengawasan pemungutan

pajak dan rendahnya kesadaran wajib pajak dan retribusi yang belum membayar sesuai dengan ketentuan.

Selain itu ditahun 2022 Bupati Pematang terbuksi melakukan tindakan suap dan gratifikasi senilai Rp 5,085 M. Dalam sidang dinyatakan bahwa uang suap dan gratifikasi terbukti digunakan untuk memenuhi kebutuhan terdakwa. Hal ini mencerminkan tidak adanya akuntabilitas dan transparansi dalam kinerjanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurnia & Wdiastuti (2020) dan Hermanto (2019).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, untuk meningkatkan pembangunan daerahnya pemerintah daerah harus mengarah kepada penciptaan Akuntabilitas, Transparasi, dan ketaatan pada Sistem Pengendalian Intern (SPI). Hal tersebut bertujuan agar pelayanan publik yang diberikan dapat diukur dan pertanggungjawabkan.

Mardiasmo dalam Khairunsyah, dkk (2018) akuntabilitas adalah penginformasian kepada pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan dan kinerja instansi pemerintah. Pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah harus mampu melaporkan semua kegiatan dan kinerja keuangan yang diperlukan dengan akurat, konsisten, relevan, tepat waktu, serta kredibel. Akuntabilitas mencakup pelaksanaan transparansi pemerintah dan mekanisme bahwa pejabat publik bertanggungjawab atas aktivitasnya, yang meliputi penggunaan sumber daya publik. Moediono & Akbar (2022) dan Damayanti & Hermanto (2018) melakukan penelitian serupa dan menyimpulkan,

akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintahan daerah.

Indikator dari akuntabilitas

Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 yang membahas Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan transparansi merupakan keterbukaan dan kejujuran memberikan informasi kepada publik yang didasari pandangan bahwa publik mempunyai hak dalam mengetahui secara terbuka serta menyeluruh atas pengelolaan sumber daya yang telah diamanatkan apakah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transparansi sendiri diterapkan guna tindak pencegahan korupsi, karena dengan adanya transparansi meningkatkan pengawasan yang dilakukan baik instansi terkait maupun masyarakat. Menurut penelitian Moerrin & Priono (2022) dan Premananda & Latrini (2017), transparansi berpengaruh secara positif akan kinerja instansi pemerintah.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam penyusunan laporan keuangan merupakan bentuk pengendalian, pemantuan, dan pengukuran terhadap sumber daya organisasi. Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No. 60.Tahun 2008 menyatakan “SPI merupakan sebuah proses tetap yang dilaksanakan secara berkesinambungan oleh pimpinan dan seluruh pegawai yang bertujuan memberikan keyakinan yang memadai guna mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi melalui kegiatan efektif dan bebas, penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan akan peraturan perundang-undangan”.

Sistem pengendalian intern diperlukan dalam sebuah entitas sebagai pedoman pelaksanaan untuk memastikan kondisi aset entitas, memastikan laporan yang dibuat suatu yang andal, menekan efisiensi yang berkelanjutan dan memantau kesesuaian ketetapan kebijakan dan implementasinya. Dalam penelitian Utama (2020), Anwar (2018), dan Azis dkk (2018) menyatakan “sistem pengendalian intern” (SPI) berpengaruh positif signifikan akan kinerja pemerintah.

Komitmen Organisasi ialah suatu bentuk komitmen tanggung jawab yang dimiliki seorang kepada suatu organisasi. Seorang dengan komitmen organisasi tinggi pasti memiliki sikap atau perilaku yang loyal kepada organisasinya. Komitmen organisasi menjadi penting, sebab untuk mengetahui sejauh mana keberpihakan individu akan organisasinya, dan seberapa besar individu berniat untuk mempertahankan keanggotaannya didalam organisasi yang diikutinya (Yusuf & Syarif, 2018).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pematang?
2. Apakah transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pematang?
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pematang?
4. Apakah komitmen organisasi memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pematang?

5. Apakah komitmen organisasi memoderasi pengaruh transparansi terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang?
6. Apakah komitmen organisasi memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Dan Manfaat

Berikut tujuan dan manfaat dari penelitian ini:

1. “Untuk mengetahui apakah akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui apakah transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang.
4. Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang.
5. Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi memoderasi pengaruh transparansi terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang.
6. Untuk mengetahui apakah komitmen organisasi memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang”

D. Kegunaan Penelitian

Penjelasan pada rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini merujuk pada kegunaan penelitian ini, baik dalam kegunaan teoritis, penelitian lain, maupun pemanfaatan penelitian oleh pemerintah

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis memiliki manfaat sebagai literasi atas aspek apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan, dan dalam impletasinya dapat dijadikan sebagai pertimbangan penelitian yang sejenis, yaitu mengenai penelitian yang berhubungan dengan “pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan sistem pengendalian intern akan kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Pematang Jaya dengan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi”. Secara Praktisnya memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terhadap “pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah, dimana komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi”.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti dan Mahasiswa

Bagi peneliti selanjutnya dan mahasiswa diharapkan penelitian ini berguna untuk mempelajari lebih lanjut tentang “pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah dengan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi”.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini bisa berguna dan dapat mengarahkan lembaga pendidikan untuk dapat memperluas pembahasan materi

mengenai “pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah dengan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi”.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini mampu untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan pembaca.

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi bagi pemerintah mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini dijelaskan melalui 5 bab yang terdiri dari sub bab, sehingga akan mempermudah peneliti serta orang yang menggunakan penelitian ini dalam memahami penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan sistematika dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang dari permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, serta kegunaannya akan dibahas dalam sub bab pendahuluan.

BAB II KERANGKA TEORI

Landasan teori/kajian pustaka, hipotesis serta kerangka berpikir dibahas dalam sub bab kerangka teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian membahas bagaimana penelitian akan dilakukan, dimana serta pengujian yang akan dilakukan, dalam bab metodologi penelitian ini, seorang peneliti membahas mengenai pendekatan yang dilakukan, jenis penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, definisi tiap variabel yang akan diteliti, keseluruhan dari populasi serta sampel yang digunakan, sumber data, serta pengujian-pengujian statistik yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian-pengujian yang dipaparkan pada metodologi penelitian dibahas pada sub bab analisis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran menjadi bagian dari sub bab penutup dalam suatu penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah (Y), hal ini dikarenakan Pemerintah Kabupaten Pemalang belum sepenuhnya menggunakan LHE (Laporan Hasil Evaluasi) yang dikeluarkan Inspektorat sebagai bahan evaluasi.
2. Transparansi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah (Y)), dapat dikatakan Pemerintah Kabupaten Pemalang belum secara terbuka mengenai pelaksanaan kegiatan dan pelaporan keuangannya.
3. Sistem Pengendalian Intern (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja instansi pemerintah Pemerintah Kabupaten Pemalang (Y), dengan ini dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Pemalang sudah penerapkan Sistem Pengendalian Intern dalam pelaksanaan kinerja organisasinya melalui pelaksanaan *Standart Operating System* (SOP) dalam OPD Kabupaten Pemalang sebagai pedoman dalam menjalankan peran organisasi sebagai pelayan publik..

4. Komitmen organisasi (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas (X1) terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang (Y), kurangnya komitmen organisasi pada individu pegawai OPD Kabupaten Pemalang sehingga akuntabilitas kurang diterapkan. Hal ini juga didukung dari observasi yang dilakukan peneliti masih sedikitnya pegawai OPD Kabupaten Pemalang yang pernah melakukan diklat terutama diklat dalam bidang keuangan.
5. Komitmen organisasi (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh transparansi (X2) terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang (Y), dengan adanya komitmen pada individu pegawai OPD Kabupaten Pemalang memndorong keterbukaan dalam pelaporan dalam setiap kegiatan yang meliputi memberikan informasi tentang perimbangan anggaran, alokasi anggaran dan berbagai pengawasan terhadap subsidi anggran merupakan hal yang penting dilakukan oleh setiap OPD dimana mereka bekerja. Hal ini terbukti dari sulitnya akses untuk mendapatkan file LKJiP yang seharusnya dapat di akses dengan mudah di website masing-masing OPD.
6. Komitmen organisasi (Z) memoderasi pengaruh sistem pengendalian intern (X3) terhadap kinerja instansi pemerintah Kabupaten Pemalang (Y). Lemahnya komitmen organisasi pada individu pegawai OPD Kabupaten Pemalang menyebabkan ketidakefektifan sistem pengendalian intern pada masing-masing OPD. Lemahnya pengawasan, kurangnya kejujuran, dan

juga *Standard Operating Procedure* (SOP) yang belum jelas juga menjadi salah satu penyebab dari rendahnya komitmen pada individu pegawai.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian pastinya peneliti masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti memahami bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Pengukuran data menggunakan kuesioner memiliki beberapa kelemahan diantaranya responden tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut karena jawaban terbatas pada hal-hal yang ditanyakan saja.
2. Informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkandung tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan perbedaan pendapat, pemikiran, dan pemahaman.
3. Keterbatasan dari responden yang memiliki kesibukan melaksanakan tugasnya sehingga jarang berada di kantor membuat peneliti tidak bisa mengawasi semua responden dalam mengisi kuesioner.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan penelitian maka ada beberapa saran dari penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan teknik lain selain menyebar kuesioner seperti wawancara agar tidak hanya menggunakan kuesioner saja sehingga dapat mengantisipasi bilamana ada responden yang tidak objektif dalam mengisi kuesioner.

2. Menambah referensi dan mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lainnya.
3. Memperluas objek penelitian yang belum dilakukan oleh peneliti, misal dengan menjadikan semua objek OPD Sekabupaten Pematang Jaya sebagai objeknya.

D. Implikasi Teoritis Praktis

1. Implikasi Teoritis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan pengaruh akuntabilitas, transparansi, sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasinya. Meskipun dalam penelitian ini tidak semua variabel memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja organisasi setidaknya ada dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu transparansi dan sistem pengendalian intern.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi pada kinerja instansi pemerintah daerah dengan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah dalam penelitian ini, serta mampu memaksimalkan kinerja instansi pemerintah daerah dengan memperhatikan dan mendorong pegawai pegawai semaksimal mungkin sehingga berdampak positif untuk instansi pemerintah daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N., & Riharjo, I. budi. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran, Akuntabilitas, Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 9(1)
- Anggraini, R. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Diklat Daerah Kabupaten Enrekang Oleh. *Kaos GL Dergisi*, 8(75),147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Anwar, A. (2018). Efek Moderasi Dari Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Antara Pengendalian Intern Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.37888/bjra.v1i1.29>
- Aprilia, R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Budaya Organisasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Akuntabilitas Publik sebagai Variabel Intervening (Survey Terhadap Rumah Sakit di Kota Padang). 3(1), 1–23.
- Aufa Moerrin, D., & Priono, H. (2022). Pengaruh prinsip akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja pegawai. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4857–4868. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1780>
- Aziz, N. J. A., Pratiwi, U., & Suyono, E. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(4), 1–12.
- Busro, M. (2018). Teori-Teori Manajemen SDM. In *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Cantika, S., Mukhzarudfa, M., & Zulma, G. W. M. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Manajerial pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 628. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1518>
- Damayanti, E., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–21.

- Desa, A. (2020). *Bupati Pemalang Raih Penghargaan Sebagai Kepala Daerah Inovatif*. Bulakan Desa. <https://bulakan.desa.id/bupati-pemalang-raih-penghargaan-sebagai-kepala-daerah-inovatif/>
- Fara, N., Soleman, R., & Hormati, A. (2018). Pengaruh Pengendalian Intern dan Pengelolaan Keuangan Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 74–89.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26* (A. Heri S (ed.); 21st ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Program SmartPLS 3.0* (Dedi (ed.); 2nd ed.). Undip.
- Hernandez, M. (2008). Promoting stewardship behavior in organizations: A leadership model. *Journal of Business Ethics*, 80(1), 121–128. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9440-2>
- Ibrahim, P. S. D. (2015). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja, Transparansi, Akuntabilitas, dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Jenderal DPR RI. *Tekun*, VI(01), 82–95.
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma. In *Perpus.Stiehidayatullah.Ac.Id*. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/14e0659a437a97db0a7560d6644b766b.pdf
- (Pemerintah Republik. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- (Pemerintah Republik. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Irfan, Astuti, W., & Mauliza, S. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Manajerial Majelis Pendidikan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Jatmiko, B. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman (Survei Pada Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 231–246. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7446>
- Jitmau, F., Kalangi, L., Lambey, L., Akuntansi, P. M., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Sam, U. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris*

Di Kabupaten Sorong). 276–285.

- Kurnia, E. D., & Wdiastuti, H. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Proceedings The 1st UMYGrace 2020*, 2020(2013), 995–998.
- Kushartiningsih, R., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 10(3), 1–18.
- Mattoasi, M., Musue, D. P., & Rauf, Y. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 100–109. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i2.34>
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1068–1079.
- Moediono, A. A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Anggaran Terhadap Kinerja Dinas Yang Berada Di Mall Pelayanan Publik Siola Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 6(2), 615–625.
- Noviyana, R. A., & Pratolo, S. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Intervening : Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 129–143. <https://doi.org/10.18196/rab.020227>
- Nurrokhman, A. (2019). *Pemalang Raih Penghargaan JDIHN Awards 2019*. Puskapik. <https://www.puskapik.com/2055/berita/pemalang-raih-penghargaan-jdihn-awards-2019/>
- Premananda, N. L. P. U., & Latrini, N. M. Y. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Demi mewujudkan tujuan dan cita-cita masyarakat maka syara. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 2451–2476.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>

- Presiden R.I (2014). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.*
- Risman, R., & Kamaliah, K. (2018). Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimediasi Oleh Komitmen Organisasi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, X(1). <https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/viewFile/4955/4663>
- Rusdiana, A., & Nasihudin. (2018). *Akuntabilitas: Kinerja Dan Pelaporan Penelitian* (E. Dulwahab & T. Hurhayati (eds.); Agustus, 2). Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Saraswati, N. P. A., & Suhartini, D. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 459. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.569>
- Sari, E. P., Setiawan, S., & Adilah, A. R. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Bandung (Studi Kasus Pada Dinas Pemakaman & Pertamanan; Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil dan Dinas Pemuda dan Olahraga). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 146–157. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.483>
- Sari, M. R. (2016). *Kinerja Organisasi*. 13(2). <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.07>
- Silaen, N. R., Syamsuriansyah, Chairunnisah, R., Sari, M. R., Mahariani, E., Tanjung, R., Triwardhani, D., Haerany, A., Masyuroh, A., Sastriawan, D. G., Lestari, A. S., Arifudin, O., Rialmi, Z., & Surya, P. (2021). Kinerja Karyawan. In A. Masruroh (Ed.), *Kinerja Karyawan* (Mei, 2021). http://digilib.uinsgd.ac.id/40781/1/KINERJA_KARYAWAN_2_CETAK.pdf#page=38
- Slamet Bambang Riono, M. S. dan S. N. U. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Syntax Idea*, 2(4), 138–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i4.190>
- Sukarno, S. A., Tinangon, J. J., & Tangkuman, S. J. (2020). Pengaruh kompetensi aparat dan komitmen organisasi terhadap implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Utara). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.32400/iaj.27981>

- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Susanto. (2018). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Belopa Kabupaten Luwu*. Muhammadiyah Makassar.
- Umar, Z., Syawalina, C. F., & Khairunnisa. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Inspektorat Aceh. *Kolegial*, 6(2), 136–148.
- Utama, D. P. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karimun. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 101–106. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1449>
- Utomo, T. R. A., & Efendi, D. (2019). Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi Publik Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya). *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–21. Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi Publik Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya)
- Wardiana, I. A., & Hermanto, S. B. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan, Kompetensi dan di Mediasi Motivasi Terhadap Kinerja Organisasi. *Akuntabilitas*, 12(1), 129–144. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i1.12657>
- Yusuf, R. M., & Syarif, D. (2018). Komitmen Organisasi. In *Makassar: Nas Media Pustaka*